

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode

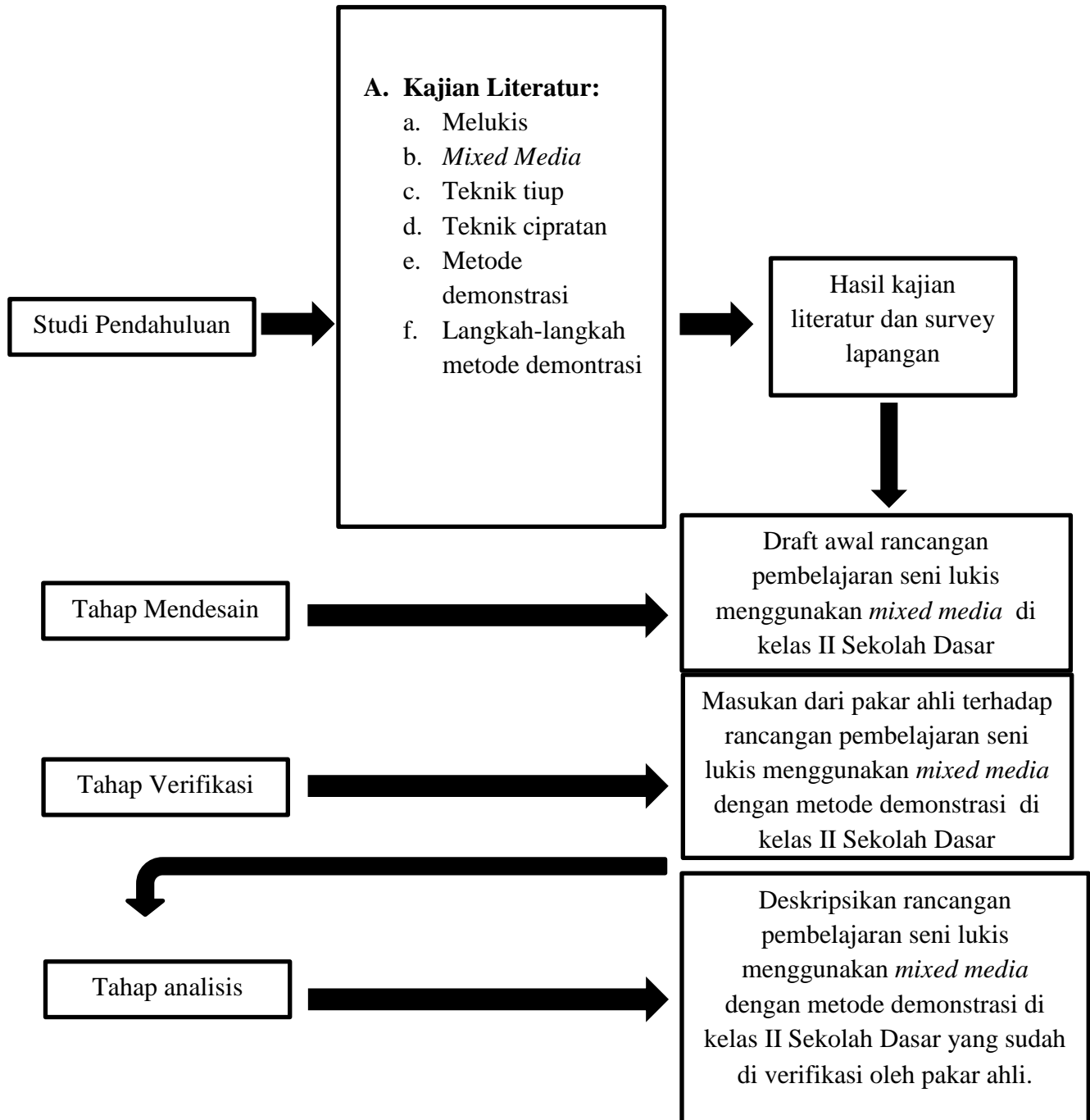
Dalam penelitian ini mengenai rancangan pembelajaran dengan menggunakan metode Delphi. Metode delphi adalah proses verifikasi atau validasi untuk meminta saran dan kesepakatan dari beberapa ahli pada bidang tertentu. Adapun penjelasan Linstone, Harold A *et al* (2002), bahwa pada awalnya konsep Delphi bertujuan untuk memperoleh kesepakatan para ahli yang memiliki nilai reliabilitas tinggi melalui serangkaian *questionnsire* yang disertai pemberian *feedback* terhadap kesepakatan tersebut. Konteks Metode Delphi ini adalah untuk mendapatkan kesepakatan dan saran dari ahli mengenai rancangan pembelajaran seni lukis menggunakan *Mixed Meida* melalui penerapan metode Demonstrasi di kelas II Sekolah Dasar.

3.2 Prosedur Penelitian

Adapun langkah dalam Delphi menurut Linstone Harlod A *et al.* (2002) yaitu :

1. Studi pendahuluan
Eksplorasi subjek yang sedang dibahas , dimana setiap individu mencari informasi tambahan atau sumber literatur relevan yang dianggap sesuai.
2. Tahap mendesain
Proses pembuatan desain rancangan pembelajaran seni lukis menggunakan *mixed media* melalui penerapan metode demonstrasi di kelas II Sekolah Dasar.
3. Verifikasi
Meminta kepada ahli pakar untuk memberi masukan pada rancangan yang sudah dibuat.
4. Menganalisa (evaluasi akhir)
Mendeskripsikan hasil rancangan pembelajaran seni lukis menggunakan *mixed media* melalui penerapan metode demonstrasi di kelas II Sekolah Dasar yang sudah di verifikasi oleh ahli pakar.

Berdasarkan paparan di atas, maka penelitian ini terdiri dari empat langkah kegiatan. Maka peneliti merinci langkah-langkah penelitian dengan mengilustrasikannya melalui gambaran sebagai berikut :



Bagan 1. Langkah-langkah dalam teknik delphy menurut Linstone Harlod A *et al.* (2002)

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini berjumlah empat orang ahli bidang pembelajaran terdiri atas 3 orang dosen dan 1 orang guru Sekolah Dasar dan Rancangan Pembelajaran .

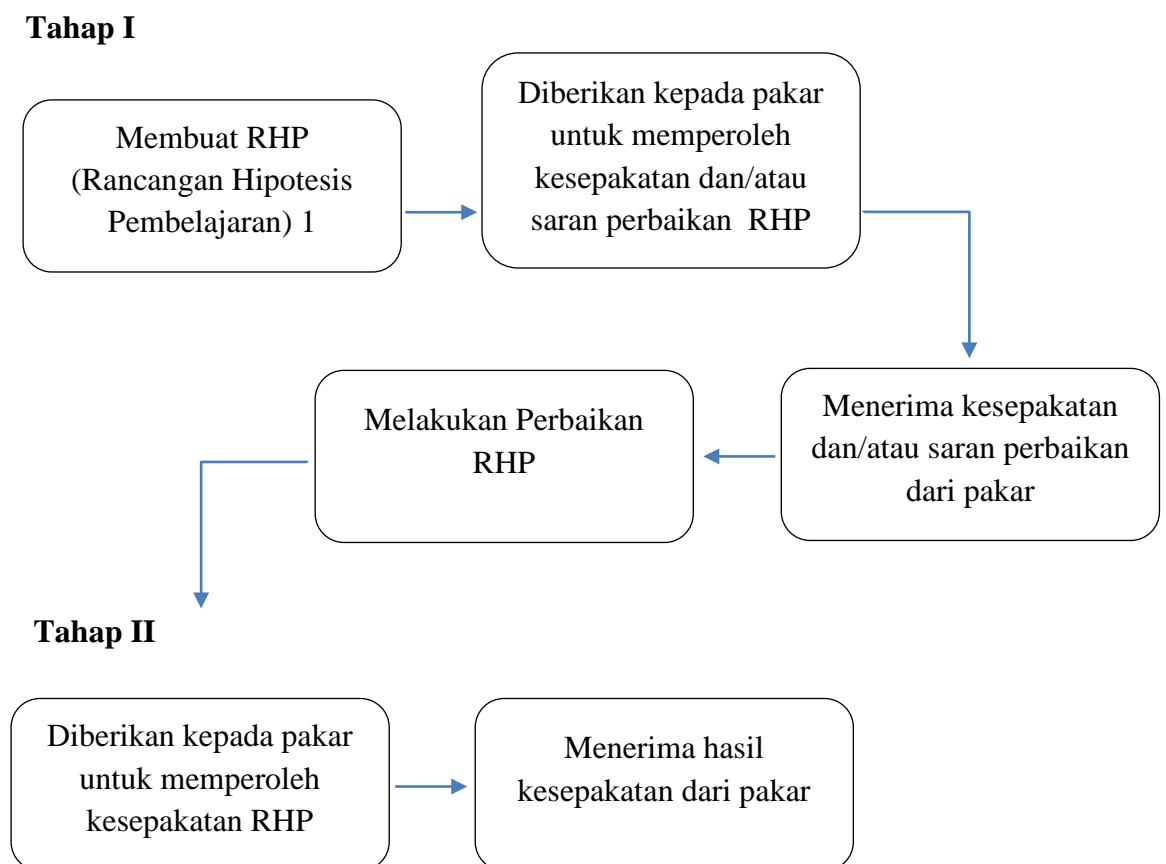
3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data dilakukan dengan membuat Rancangan Hipotesis Pembelajaran (RHP), diberikan kepada pakar untuk disepakati, menerima kesepakatan dari para pakar dan melakukan perbaikan.

Berdasarkan paparan di atas, maka teknik pengumpulan data penelitian ini merinci melalui bagan sebagai berikut

Bagan 2 Teknik Pengumpulan Data



3.4.2 Alat Pengumpul Data

3.4.2.1 Rancangan Hipotesis Pembelajaran

Rancangan Hipotesis yang dibuat oleh peneliti adalah Rancangan Hipotesis Pembelajaran Seni Lukis Menggunakan *Mixed Media* Melalui Penerapan Metode Demonstrasi di Kelas II Sekolah Dasar.

Identitas Rancangan Pembelajaran

1. Nama Sekolah : SDN 207 CIBOGO
 2. Mata Pelajaran : SBdP (Seni Rupa)
 3. Kelas/Semester : II/ 2
 4. Tema : 7 Kebersamaan
 5. sub tema : 3 Kebersamaan di Tempat Bermain
 6. Pembelajaran ke- : 1
 7. Alokasi waktu : Selama 5 x 35 menit, (dengan pembagian waktu untuk mata pelajaran SBdP yaitu 3 x 35 menit, sisanya untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika.
- Kompetensi Inti (sesuai dengan Permen 37 tahun 2018)
 - Kompetensi Dasar (sesuai dengan ketentua Kurikulum 2013 revisi 2017)
 - Indikator (sesuai dengan penyebaran Kompetensi Dasar)
 - Tujuan Pembelajaran (Mengandung syarat ABCD Audience, Behavior, Condition, dan Degree)
 - Materi pelajaran (materi pelajaran disesuaikan dengan mata pelajaran)
 - Metode Demonstrasi
 - Alat, media, sumber pembelajaran
 - Kegiatan pendahuluan (kegiatan ini adalah kegiatan pembukaan pelajaran, disesuaikan dengan rancangan hipotesis pembelajaran)
 - Kegiatan inti (pada kegiatan ini disesuaikan dengan langkah-langkah metode demonstrasi)
 - Kegiatan Penutup (Kegiatan ini adalah kegiatan penutup pelajaran, pada akhir kegiatan disesuaikan dengan rancangan hipotesis pembelajaran)

- Penilaian sikap
- Penilaian pengetahuan
- Penilaian keterampilan

3.4.2.2 Prosedur penyusunan rancangan hipotesis pembelajaran

Ada tahapan-tahapan prosedur penyusunan rancangan hipotesis pembelajaran sebagai berikut :

1. Mengkaji teori rancangan pembelajaran dan model/pendekatan/metode.

- a. Peneliti membuat rancangan pembelajaran merujuk Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016. Mengemukakan bahwa komponen penyusunan RPP terdiri atas :
 - 1) Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan
 - 2) Identitas mata pelajaran atau tema/subtema
 - 3) Kelas/semester
 - 4) Materi pokok
 - 5) Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai
 - 6) Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan
 - 7) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi
 - 8) Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi
 - 9) Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai

- 10) Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran
- 11) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan
- 12) Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup.
- 13) Penilaian hasil pembelajaran.

Kajian literatur yang digunakan untuk menunjang metode, peneliti menggunakan metode pembelajaran yaitu metode demonstrasi untuk rancangan pembelajaran. Metode demonstrasi merujuk pada Sanjaya (dalam Peddas, 2016, hlm. 175). Ada beberapa tahapan sederhana dalam penggunaan metode demonstrasi, diantaranya :

1. Tahap persiapan
 - a. Merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir. Tujuan ini meliputi beberapa aspek seperti pengetahuan, sikap dan keterampilan tertentu.
 - b. Mempersiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan. Garis-garis besar langkah demonstrasi diperlukan sebagai panduan untuk menghindari kegagalan.
 - c. Melakukan uji coba demonstrasi. Uji coba meliputi segala peralatan yang diperlukan.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Langkah pembukaan
 - 1) Mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas apa yang akan didemonstrasikan.
 - 2) Mengemukakan tujuan apa yang ingin dicapai oleh siswa.
 - 3) Mengemukakan tugas-tugas apa yang harus dicapai oleh siswa
 - 4) Mengemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa, misalnya siswa ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan demonstrasi.

b. Langkah dalam pelaksanaan Demonstrasi

- 1) Memulai demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengandung eka-teki sehingga mendorong siswa tertarik memperhatikan demonstrasi.
- 2) Menciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan.
- 3) Meyakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi dengan memperhatikan reaksi seluruh siswa.
- 4) Memeberikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu

c. Langkah Mengakhiri Demonstrasi

Apabila demonstrasi selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini diperlukan untuk meyakinkan apakah siswa memahami proses demonstrasi itu atau tidak. Selain itu memberikan tugas yang relevan, ada baiknya guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi itu untuk perbaikan selanjutnya, (Sanjaya dalam Peddas, 2016 hlm. 176).

2. Menyusun kisi-kisi rancangan pembelajaran

Menyusun kisi-kisi rancangan pembelajaran dibuat dalam tabel, ada beberapa kolom yang berisikan Tahap kegiatan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan deskripsi kegiatan. Pada tahap kegiatan pembelajaran berisikan seperti kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pembelajaran berisikan berupa kegiatan-kegiatan yang ada pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada deskripsi kegiatan mendeskripsikan satu persatu kegiatan

pembelajaran dengan meliputi apa, mengapa dan bagaimana secara umum.

3.1 Tabel kisi-kisi rancangan Pembelajaran

No	Tahap kegiatan pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Deskripsi kegiatan

3. Melakukan analisis hipotesis rancangan pembelajaran

Melakukan analisis hipotesis rancangan pembelajaran sama seperti pembuatan kisi-kisi rancangan pembelajaran, namun pada kolom deskripsi kegiatan dikembangkan dan dianalisis pada bagian apa dan bagaimana dibuat secara khusus.

4. Menyusun rancangan hipotesis rancangan pembelajaran

Penyusunan rancangan hipotesis rancangan pembelajaran ini dibuat seperti pembuatan RPP yang merujuk Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 dan disesuaikan dengan kegiatan analisis hipotesis rancangan pembelajaran. Dapat dijelaskan sebagai berikut:

Identitas Rancangan Pembelajaran

1. Nama Sekolah : (nama sekolah yang akan diimplementasikan)
2. Mata Pelajaran: (mata pelajaran yang akan dipelajari)
3. Kelas/Semester : (d disesuaikan)
4. Tema : (d disesuaikan dengan buku guru dan buku siswa)
5. Subtema : (d disesuaikan dengan buku guru dan buku siswa)
6. Pembelajaran : (d disesuaikan dengan buku guru dan buku siswa)
7. Alokasi waktu : (d disesuaikan dengan lamanya waktu yang ditentukan)

- Kompetensi Inti (sesuai dengan Permen 37 tahun 2018)
- Kompetensi Dasar (sesuai dengan ketentuan Kurikulum 2013 revisi 2017)
- Indikator (sesuai dengan penyebaran Kompetensi Dasar)
- Tujuan Pembelajaran (Mengandung syarat ABCD Audience, Behavior, Condition, dan Degree)
- Materi pelajaran (materi pelajaran disesuaikan dengan mata pelajaran)
- Pendekatan, metode, model (sesuai dengan pemilihan untuk diimplementasikan)
- Alat, media, sumber pembelajaran
- Kegiatan pendahuluan (kegiatan ini adalah kegiatan pembukaan pelajaran, disesuaikan dengan rancangan hipotesis pembelajaran)
- Kegiatan inti (pada kegiatan ini disesuaikan dengan langkah-langkah metode/model pembelajaran)
- Kegiatan Penutup (Kegiatan ini adalah kegiatan penutup pelajaran, pada akhir kegiatan disesuaikan dengan rancangan hipotesis pembelajaran)
- Penilaian sikap
- Penilaian pengetahuan
- Penilaian keterampilan

3.5 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan melalui langkah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi komponen-komponen rancangan hipotesis pembelajaran yang sudah disepakati pakar dan yang belum disepakati pakar
- 2) Merevisi komponen-komponen rancangan hipotesis pembelajaran yang belum disepakati berdasarkan saran perbaikan dari para pakar
- 3) Mendeskripsikan rancangan hipotesis pembelajaran hasil perbaikan untuk disepakati para pakar
- 4) Mendeskripsikan rancangan pembelajaran yang telah disepakati para pakar (bukan lagi hipotesis).